

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis korelasi yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara frustasi dengan perilaku agresif pada anggota Polri Satuan Brigade Mobil (Sat Brimob) Polda Metro Jaya. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
2. Pada uji korelasi didapatkan bahwa koefisiensi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel frustasi dengan perilaku agresif bersifat positif, artinya bahwa semakin tinggi frustasi maka perilaku agresif pada anggota Brimob tinggi begitupun sebaliknya semakin rendah kondisi frustasi maka kemungkinan perilaku agresif rendah pada anggota Brimob Polda Metro Jaya.
3. Berdasarkan kategorisasi subjek yang dilakukan hasil didapatkan bahwa kategorisasi pada kedua variabel, dominan frustasi berada dalam kategorisasi sedang dan begitupula pada perilaku agresif dominan dalam kategorisasi sedang artinya frustasi dapat mempengaruhi anggota Brimob dalam berperilaku agresif.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Anggota Satuan Brigade Mobil (Sat Brimob) Polda Metro Jaya
 - a. Memahami kondisi Frustrasi sehingga mengetahui kemungkinan-kemungkinan yang terjadi bila terus berada dalam kondisi tersebut dimana salah satunya adalah kemungkinan Perilaku Agresif yang pastinya membahayakan individu dalam berperilaku antar sesama anggota maupun kepada masyarakat saat bertugas.
 - b. Mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi apabila berada dalam keadaan Frustrasi sehingga mampu keluar dari zona yang membahayakan tersebut sehingga meminimalisir Perilaku Agresif muncul.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Memahami kondisi yang dihadapi anggota Polisi terkhusus anggota Brimob dengan berbagai polemik yang dihadapinya serta beban kerja yang mengharuskan dirinya berperilaku tertentu yang mungkin kurang dapat diterima oleh masyarakat seperti perilaku agresif seperti : verbal (memaki, menghina, membully dan menyindir) serta non-verbal (memukul, menendang dan memukul dengan senjata).

3. Bagi Instansi Kepolisian
 - a. Rutin mengadakan penyuluhan terkait pentingnya mematuhi prosedur yang ada sebagai upaya preventif bagi anggota polisi yang terbiasa berperilaku kasar ataupun sejenisnya.
 - b. Memberikan pemahaman bagi anggota bahwa bersyukur akan menjauhkan diri anggota dari terjebak dalam kondisi Frustrasi yang memungkinkan anggota dalam berpikir negatif.

5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah terkait Frustrasi dengan Perilaku Agresif untuk dapat sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti maupun mengembangkan penelitian yang sama, peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel lain yang turut berperan dan tidak diperhatikan dalam penelitian ini.
2. Menggunakan teori-teori terbaru untuk memperkaya literatur dari penelitian sebelumnya.
3. Lakukan pemilihan populasi dan sampel yang berbeda.
4. Bila menjadikan penelitian dengan subjek Polisi atau Instansi Kepolisian, lakukan perizinan administrasi yang baik dan benar agar mendapat dukungan penuh dari instansi terkait sehingga lebih mudah dalam proses penelitian dan hasil penelitian dapat diakui.